

LEMBAR PENGESAHAN JOURNAL

Judul : Pengaruh Intensitas Pendidikan Kenegaraan Di Keluarga Terhadap Motivasi Belajar PPKn Kelas XII Di SMK Hamong Putera

Nama : Fitriatun Handayaani

NIM : 15401241024

Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan



Reviewer

Anang Priyanto, SH., M.Hum
NIP. 19580910 198503 1 003

Yogyakarta, 21 Juni 2020
Pembimbing

Drs. Suyato, M. Pd.
NIP. 19670616 199403 1 002

Rekomendasi Pembimbing (mohon dilingkari salah satu)

1. Dikirim ke Journal Student
2. Dikirim ke Journal Civic
3. Dikirim ke Jurnal lain

PENGARUH INTENSITAS PENDIDIKAN KENEGARAAN DI KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PPKn KELAS XII DI SMK HAMONG PUTERA

THE INFLUENCE OF STATE EDUCATION INTENSITY IN THE FAMILY ON CLASS XII LEARNING MOTIVATION IN SMK HAMONG PUTERA

by: Fitriatun Handayani dan Suyato

fitriarun.handayani2015@student.uny.ac.id

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, FIS, Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas pendidikan kenegaraan di keluarga terhadap motivasi belajar mata pelajaran PPKn kelas XII di SMK Hamong Putera. Penelitian ini merupakan penelitian inferensial dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII sejumlah 51 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020. Teknik pengumpulan data meliputi: metode angket, dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada intensitas ketertarikan materi kenegaraan (politik, hukum, moral) di keluarga terhadap motivasi belajar PPKn. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung = 14,850 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X terhadap variabel Y atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X variabel Y. Sedangkan tingkat hubungan atau korelasinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan berkorelasi atau terhadap hubungan sebesar 0.482 berarti tingkat hubungannya sedang.

Kata Kunci : Politik, Hukum, Moral

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the intensity of state education in the family on learning motivation of PPKn subjects in class XII at SMK Hamong Putera. This research is an inferential research with a quantitative approach. The population in this study were 51st grade XII students. The study was conducted in November 2019 to January 2020. Data collection techniques included: the questionnaire method and the documentation method.

The results of this study indicate that there is a significant influence on the intensity of interest in state material (political, legal, moral) in the family towards the motivation to learn PPKn. This is evidenced by the calculated F value = 14,850 with a significance of $0,000 < 0,05$, then the regression model can be used to predict the variable X to the variable Y or in other words there is the influence of variable X variable Y. While the level of relationship or correlation is $0,000 < 0,05$ then it can be said to be correlated or to a relationship of 0.482 means the level of relationship is moderate.

Keywords: Politics, Law, Moral

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Kemdikbud, 2003)

Pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menjadikan manusia sebagai warganegara

yang demokratis dan bertanggung jawab secara filosofis, sosio-politis dan psikopedagogis, merupakan misi dari Pendidikan Kewarganegaraan tentu saja membawa implikasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah (sebagai mata pelajaran). PPKn di sekolah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. (Kemdikbud, 2003)

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang dapat melaksanakan hak dan kewajibannya agar menjadi warga negara yang cerdas, trampil dan berkarakter sesuai dengan apa yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945. Siswa dalam mata pelajaran PPKn tidak hanya menerima pelajaran berupa pengetahuan tetapi dalam diri siswa juga harus tertanam sikap, ketrampilan serta nilai-nilai.

Tujuan pembelajaran PPKn itu sendiri adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan memahami, menghayati, dan meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara, sehingga dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk belajar kejenjang yang lebih lanjut.

Berdasarkan ruang lingkup materi tersebut, peserta didik dibekali dengan tiga (3) aspek Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni *civic knowledge* atau pengetahuan kewarganegaraan, *civic skill* atau keterampilan kewarganegaraan, dan *civic disposition* atau karakter kewarganegaraan. Pengetahuan kewarganegaraan berkaitan dengan hak dan kewajiban sebagai warga negara, struktur dan sistem politik yang ada, nilai universal dalam masyarakat yang demokratis dan bagaimana hidup berdampingan secara damai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Keterampilan kewarganegaraan berkaitan dengan pengetahuan kewarganegaraan yang kemudian dikembangkan melalui keterampilan intelektual dan keterampilan dalam berpartisipasi untuk menghadapi masalah yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat.

Karakter kewarganegaraan lebih menekankan pada sifat-sifat yang harus dimiliki oleh setiap warga negara agar sistem politik berfungsi secara sehat dan berkembangnya martabat bangsa dan harga

diri bangsa (Sunarso, 2015:15). Berdasarkan hasil penelitiannya Karmawan menyatakan (Tesis, 2012 :3) peranan orang tua salah satunya yaitu berkewajiban melaksanakan pendidikan kepada anak-anaknya di rumah, Maka anak-anak tersebut perlu diberikan motivasi belajar agar lebih bersemangat dan bergairah sehingga memiliki prestasi dalam belajar. Anak-anak usia sekolah, walaupun telah diberikan motivasi oleh guru, maka perlu didukung oleh orang tua dalam memberikan motivasi tersebut.

Karena, motivasi yang baik adalah motivasi yang datang dari dalam diri siswa yang bersangkutan untuk belajar secara aktif di rumah maupun di sekolah. Motivasi yang diberikan oleh orang tua merupakan daya penguat saja dalam rangka membangkitkan gairah dan semangat belajarnya.

Dari pernyataan di atas, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa apabila dilihat dari aspek intensitas, pendidikan di sekolah berkontribusi lebih sedikit dibandingkan dengan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Peran keluarga bisa dibilang lebih berpengaruh terhadap pendidikan anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan kepada salah satu kelas XII di SMK Hamong Putera yaitu permasalahan yang dihadapi siswa adalah rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar PPKn, kemudian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Intensitas Pendidikan Kenegaraan (Politik, Hukum, Moral) di keluarga terhadap motivasi belajar mata pelajaran PPKn kelas XII di SMK Hamong Putera.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:17) penelitian *ex post facto* adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu pengaruh variabel independen (X) terhadap

variabel dependen (Y). Penelitian ini juga tergolong penelitian populasi, sebab mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu mengolah data dan di peroleh angka-angka untuk menggambarkan tentang pengaruh lingkungan keluarga, terhadap motivasi belajar PPKn.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Hamong Putera yang beralamat di Jalan Harjobinangun, Dero Wetan, Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos : 55582. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2019 -Januari 2020.

Target/Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan Populasi dan sampel. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117).

Berdasarkan dengan definisi populasi di atas, bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dengan segala karakteristik yang dimilikinya. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Hamong Putera sejumlah 51 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas XII sejumlah 30 siswa di SMK Hamong Putera secara acak menggunakan undian yang setiap nomor yang terpilih diperlukan pengembalian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2013:308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang intensitas pendidikan kenegaraan dan motivasi belajar.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana di gunakan untuk mengetahui Pendidikan Kenegaraan di Keluarga terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa kelas XII di SMK Hamong Putera.

c. Analisis Korelasi Produk Moment

Uji Korelasi Product Moment digunakan untuk menguji pengaruh variabel pendidikan kenegaraan di keluarga terhadap motivasi belajar PPKn siswa Kelas XII SMK Hamong Putera.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Sminov*, yang dilakukan menggunakan *software* SPSS. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil penelitian hasil perhitungan $> 0,05$ maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Perhitungan untuk semua variabel disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,99122674
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,056
	Negative	-,149
Kolmogorov-Smirnov Z		1,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,209
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 16, maka dapat diperoleh sebaran data normal. Dari hasil perhitungann normalitas sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dikarenakan mempunyai nilai signifikansi 0.209 lebih besar dari 0,05

pada ($0.209 > 0,05$). Jadi data penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y dan H_1 diterima yang menyatakan bahwa ada variabel X terhadap variabel Y, begitu pula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan H_1 yang di tolak. Berikut hasil uji regresi linier sederhana.

Tabel 2. Model ANNOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	967,642	1	967,642	14,850	,000 ^b
	Residual	3192,985	49	65,163		
	Total	4160,627	50			
a. Dependent Variable: Variabel_Y						
b. Predictors: (Constant), Variabel_X						

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Kostanta sebesar 37.354, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah 37. 354.
- Koefisien regresi X sebesar 1.014, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0.482. Koefisien regresi tersebut adalah positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.
- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

c. Analisis Korelasi Produk Moment

Tabel 3. Coefficients

Correlations			
		Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation	1	,482**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Variabel_Y	Pearson Correlation	,482**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

N	51	51
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi : Jika nilai signifikansi $<$ dari 0.05 maka berkorelasi sebaliknya jika signifikansi $>$ dari 0.05 maka tidak berkorelasi. Tabel di atas nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat dikatakan berkorelasi atau terhadap hubungan sebesar 0.482 berarti tingkat hubungannya sedang.

Pembahasan

Hasil Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Sminov*, yang dilakukan menggunakan *software* SPSS. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil penelitian hasil perhitungan $>$ 0,05 maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 16, maka dapat diperoleh sebaran data normal. Dari hasil perhitungann normalitas sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dikarenakan mempunyai nilai signifikansi 0.209 lebih besar dari 0,05 pada ($0.209 > 0,05$). Jadi data penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

Analisis Regresi Linear Sederhana kriteria pengujiannya adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y dan H_1 diterima yang menyatakan bahwa ada variabel X terhadap variabel Y, begitu pula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan H_1 yang di tolak. Berikut hasil uji regresi linier sederhana. Berdasarkan output bagian ketiga (*ANOVA*) : Dari Output tersebut bahwa nilai F hitung =14.850 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X terhadap variabel Y atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X variabel Y.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi : Jika nilai signifikansi < dari 0.05 maka berkorelasi sebaliknya jika signifikansi > dari 0.05 maka tidak berkorelasi. Tabel di atas nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat dikatakan berkorelasi atau terhadap hubungan sebesar 0.482 berarti tingkat hubungannya sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh Intensitas Pendidikan Kenegaraan (Politik, Hukum, Moral) di Keluarga terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas XII SMK Hamong Putera dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada intensitas ketertarikan materi kenegaraan (politik, hukum, moral) di keluarga terhadap motivasi belajar PPKn. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung = 14.850 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X terhadap variabel Y atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X variabel Y.
2. Sedangkan tingkat hubungan atau korelasinya sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat dikatakan berkorelasi atau terhadap hubungan sebesar 0.482 yang berarti tingkat hubungannya sedang.

Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas maka yang menjadi implikasi adalah pembicaraan kenegaraan di keluarga. Untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn siswa maka kepala sekolah SMK Hamong Putera harus sebagai pemegang kekuasaan tertinggi harus bisa memberikan pengarahan antara wali murid dan guru mata pelajaran supaya ada kerjasama dalam meningkatkan motivasi belajar terutama mata pelajaran PPKn agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala SMK Hamong Putera sebagai pimpinan tertinggi dan sebagai panutan bagi bawahannya untuk lebih meningkatkan pembelajaran di rumah untuk memotivasi belajar PPKn supaya paham tentang materi hukum, politik dan moral.
2. Bagi guru PPKn SMK Hamong Putera, untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar PPKn maka harus mengembangkan cara mengatas atau metode pengajaran.
3. Pembicaraan kenegaraan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar PPKn siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru PPKn dan orang tua agar lebih meningkatkan proses pembelajaran baik di rumah bersama orang tua maupun di sekolah dengan guru, sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran PPKn sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman.(2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sunarso. 2007. *Pendidikan Politik dan Politik Pendidikan*. Jurnal Civic ; Volume 4, No. 2
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang *Fungsi Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3*